

# Evaluasi Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan (Studi Di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja)

Muhammad Ibnu Wahyu Hidayat<sup>1</sup> Parjiyana<sup>2</sup>

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution  
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia  
[muhammadwahyuibnuhidayat@student.uir.ac.id](mailto:muhammadwahyuibnuhidayat@student.uir.ac.id) [parjiyana@soc.uir.ac.id](mailto:parjiyana@soc.uir.ac.id)

Received : July 31, 2024;

Accepted : 05 August Juli 2024

## Abstract

*This research is to evaluate the Kampar Regency Fisheries Service in developing fisheries cultivation, the research indicators used include input, process, output and outcome (impact). Evaluation is the process of systematically determining the value, purpose, effectiveness or suitability of something according to previously established criteria and objectives. The decision-making process is based on careful comparison of observational data using certain standardized standards. This type of research uses Quantitative Descriptive, namely prioritizing a list of questionnaires as a data collection tool and the data collected with this questionnaire is then used as the main raw material for analyzing empirical conditions and the objectivity of the research location's objectives. The population and sample in this study was 18 people, the types and data collection techniques used consisted of primary data collected using questionnaires and interviews, as well as secondary data collected using observation and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is sampling and incidental sampling techniques. Based on the results and discussion in this research, the researcher assessed and concluded that the Evaluation of the Kampar Regency Fisheries Service in the Development of Fisheries Cultivation based on Input, Process, Output and Outcome Indicators was in the "Implemented" category according to the assessment of the Kampar Regency Fisheries Service apparatus.*

**Keywords:** *Evaluation, Fish Cultivation, Fisheries Service, Kampar Regency*

## Abstrak

Penelitian ini untuk mengevaluasi Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan, indikator penelitian yang digunakan meliputi input (Masukan), Proses (proses), Output (hasil) dan Outcome (dampak). Evaluasi adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektifitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati hati terhadap data yang observasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan. Tipe penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif, yaitu memprioritaskan daftar kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan kuesioner ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dan objektifitas keberadaan tujuan lokasi penelitian. Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 18 orang, jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari, data primer yang dikumpulkan dengan teknik daftar kuesioner dan wawancara, serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan observasi dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan menggunakan teknik sampling dan insidental sampling.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Budidaya Ikan, Dinas Perikanan, Kabupaten Kampar*

## Pendahuluan

Dinas Perikanan merupakan Unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten. Dinas Perikanan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah Daerah dalam bidang Perikanan.

Setiap Pemimpin satuan Organisasi di lingkungan Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, efisiensi, efektifitas, pencapaian program dan kegiatan dan sinkronisasi baik di Lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Dinas Perikanan serta dengan unit pelaksana teknis, di Lingkungan Pemerintah Provinsi dan Kementerian serta instansi lainnya di luar Lingkungan Dinas Perikanan sesuai dengan tugas masing-masing.

Banyak budidaya ikan yang mengalami kegagalan dalam usaha, tetapi semua itu tidak menjadi suatu kekecewaan akan tetapi ini akan menjadi hal baru agar para pembudidaya harus berhati-hati dalam melakukan pemeliharannya. Biasanya yang menjadi kendala dalam membudidayakan ikan seringkali terjadi seperti lingkungan yang kurang baik, cuaca yang tidak stabil/ tidak normal, kondisi air tidak bagus, kurang memahami dalam teknik teknik budidaya dan lain sebagainya.

Kabupaten Kampar sebagai salah satu kabupaten minapolitan yang ditetapkan oleh Ditjen Budi Daya. Kabupaten Kampar adalah sekian dari kabupaten/kota yang ada di provinsi Riau yang memiliki 2.112 hektar kolam dan 7.519 kerambah sungai dan waduk. Sayangnya potensi perikanan khususnya budidaya perikanan di kabupaten Kampar belum tergarap maksimal. Padahal potensi perikanan budidaya air tawar di kabupaten Kampar yang sangat besar salah satunya dikecamatan Perhentian Raja. Sementara pengembangan perikanan tangkap sudah tidak memungkinkan. Kabupaten Kampar sudah memiliki kawasan minapolitan dan kawasan industrialisasi perikanan khususnya patin. Pengadaan benih khusus patin, nila dan lele sudah bisa dipenuhi sendiri, sedangkan bibit ikan mas masih didatangkan dari luar.

Untuk itu berlandaskan persoalan di atas peneliti tertarik untuk memfokus penelitian ini pada pengembangan kawasan budidaya perikanan di Kecamatan Perhentian Raja. Di mana bila diperhatikan secara seksama wilayah ini memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan yang cukup besar.

Berdasarkan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perikanan Kabupaten Kampar tahun 2023. Dalam rangka pemanfaatan sumber daya perikanan disamping mempunyai peluang yang menjanjikan juga dihadapkan pada berbagai macam permasalahan sekaligus tantangan yang harus dihadapi.

Permasalahan tersebut antara:

1. Harga pakan yang berkualitas cenderung naik
2. Upaya peralihan penggunaan obat-obatan yang disarankan sesuai CBIB
3. Terbatasnya benih yang berkualitas
4. Kurangnya penyediaan induk berkualitas

5. Kurangnya teknologi budidaya/ pembenihan untuk komoditas yang sedang dan akan dikembangkan
6. Alat tangkap nelayan yang masih tradisional dengan kemampuan one day fishing
7. Sumber daya manusia pengolah hasil perikanan masih rendah, berskala kecil, tradisional
8. Masih kurangnya pengetahuan nelayan
9. Peningkatan dan pembenihan kelompok masyarakat pengawasan
10. Sumber daya manusia pengolah hasil perikanan beberapa masih rendah, berskala kecil, tradisional
11. Menurutnya mutu lahan budidaya akibat cara budidaya yang tidak baik dan benar dan penggunaan obat-obatan terlarang.
12. Pengolahan hasil produksi perikanan masih tradisional.
13. Masih rendahnya kesadaran pengolah/perusahaan, pengolah produk perikanan akan mutu produk
14. Jaminan mutu produk perikanan olahan dengan daya beli masyarakat belum sesuai. Pemasaran produk perikanan kurang efisien
15. Pengolahan hasil penangkapan masih banyak tradisional
16. Kurangnya akses permodalan
17. Sarana dan prasarana perikanan belum memadai
18. Kemampuan SDM yang masih kurang baik kualitas maupun kuantitas.
19. Pentingnya pelayanan obat ikan dan vaksin ikan
20. Meminimalisir penyakit ikan.

Untuk meningkatkan usaha bidang perikanan khususnya lele telah dilakukan berbagai cara dengan memanfaatkan program dari Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. Tujuan pengembangan perikanan di Desa Hangtuh adalah untuk mengubah dari usaha tambahan menjadikan usaha yang berwawasan agribisnis. Salah satu upaya yang agribisnis yang dikembangkan di Desa Hangtuh adalah pengembangan budidaya perikanan lele guna memenuhi kebutuhan ikan lele segar di Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau umumnya.

Kegiatan perikanan yang berwawasan agribisnis dengan dukungan bantuan indukan lele serta ditunjang dengan kegiatan pendampingan dari Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Perikanan merupakan satu kesatuan yang bersinergi untuk mencapai tujuan serta harapan bersama.

#### **Tabel Data Kelompok Budidaya Perikanan di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

No	Nama Kelompok Budidaya	Alamat	Jumlah Pengurus
1	Mina Barokah Farm	Jln. Cendana RT 01 RW 04	10 orang
2	Mina Jaya	Jln. Apel RT 07 RW 02	10 orang
3	Bina Sejahtera	Jln. Rupal RT 22 RW 05	10 orang
4	Sumber Makmur	Jln. Batam RT 25 RW 05	10 orang
5	Maju Bersama	Jln. Hangtuh RT 10 RW 04	10 orang
6	Muda Harapan	Jln. Singkep RT 23 RW 07	10 orang
7	Berkah Jaya	Jln. Rambutan RT 12 RW 03	10 orang
8	Mekar Sari	Jln. Rambutan RT 08 RW 02	10 orang

Sumber: *Ketetapan Desa Tentang Kelompok Budi Daya Ikan Desa Hangtuh*

Adapun maksud dan tujuan dari dikukuhnya Kelompok Budidaya Ikan Desa Hangtuh adalah:

1. Meningkatkan produksi benih ikan lele yang berkualitas.
2. Meningkatkan dan mengembangkan produksi pedaging ikan lele.
3. Meningkatkan lapangan kerja baru
4. Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan bagi petani lele

Hasil pengamatan awal di lapangan, ditemukan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Besarnya potensi untuk dijadikan kawasan perikanan di Perhentian Raja, namun Dinas Perikanan belum mengembangkan kawasan budidaya perikanan di Kecamatan Perhentian Raja.
2. Kurangnya materi pembinaan dari Dinas Perikanan Kabupaten Kampar dan pembinaan yang dilakukan juga tidak dilakukan secara efektif sehingga petani ikan yang memperoleh pengetahuan mengenai pemberdayaan perikanan. Padahal saat ini telah terdapat lebih dari 100 kolam yang terdapat di Kecamatan Perhentian Raja.
3. Kurang aktifnya Tenaga penyuluh perikanan selaku pelopor pengembangan perikanan di Perhentian Raja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: *Evaluasi Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan (Studi Di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja)*.

### **Tinjauan Pustaka**

Leonard B. White (1955:1) memberi pemahaman bahwa administrasi adalah suatu proses yang pada umumnya terdapat di setiap usaha kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, usaha besar maupun kecil maupun besar.

Menurut Siagian (2003:6) organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut George R. Terry & Leslie W. Rue (2010:1), "manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Manajemen sumber daya manusia yang dijelaskan oleh Simamora (dalam Sutrisno, 2014:5) ialah penyalahgunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau sekelompok pekerja.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (dalam Abdul Majid, 2005:24).

Sumaryadi (2005:114) pemberdayaan merupakan upaya meningkatkan harkat lapisan masyarakat dan pribadi manusia. Upaya ini meliputi:

- a. Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran dan prestasinya dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- b. Memperkuat dan daya potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif perkembangannya.
- c. Penyediaan berbagai masukan dan pembukaan ke peluang-peluang.

Menurut Santoso (2010:139) pembinaan merupakan suatu proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya.

Evaluasi merupakan salah satu tingkatan di dalam proses pelayanan publik, evaluasi cara untuk menilai apakah suatu pelayanan atau program itu berjalan dengan baik atau tidak. Wandt dan Brown yang dikutip Soedijono (2011:1) memberikan definisi evaluasi refer to the act or process to determining the value of something. Menurut pengertian tersebut evaluasi menunjukkan kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Adapun untuk mengevaluasi pengembangan budidaya perikanan di Dinas Perikanan Kabupaten Kampar penulis menggunakan konsep Menurut Bridgen & Davis dalam Badjuri dan Yuwono (2002:138) mengacu pada output indicator pokok yaitu input, proses, output dan outcome. Masing masing indicator tersebut akan menjelaskan berikut ini:

- a. Indicator input (masukan)

Indicator input memfokuskan pada penilaian apakah sumber daya pendukung dan bahan-bahan dasar yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan. Indicator ini terdiri atas sumber daya manusia, uang, atau infrastruktur pendukung lainnya.

b. Indikator Process ( proses)

Indikator proses memfokuskan pada penilaian bagaimana sebuah kebijakan di transformasikan dalam bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat. Indicator ini terdiri atas aspek efektifitas dan efisiensi dari metode atau cara yang dipakai untuk melaksanakan kebijakan publik tertentu.

c. Indikator Output ( hasil)

Indikator hasil, memfokuskan penilaian pada hasil atau produk yang dapat dihasilkan dari sistem atau proses kebijakan publik. Indikator hasil ini misalnya beberapa orang yang berhasil mengikuti program tersebut.

d. Indikator Outcomes ( dampak )

Indikator dampak memfokuskan diri pada pertanyaan dampak yang diterima dalam masyarakat luas atau pihak yang terkena kebijakan.

## Metode

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka penelitian ini dilakukan di Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perikanan Kabupaten Kampar dan Kecamatan Perhentian Raja.

Untuk penarikan key informan maka peneliti menggunakan teknik penetapan informan yaitu dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut Joko (2015:25) Purposive sampling adalah pengambilan sampel yang hanya menurut kriteria, pemikiran atau pengetahuan pengambilan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Jenis data terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh merupakan hasil jawaban wawancara, kuesioner dan hasil pengamatan dilapangan secara langsung oleh penulis. Data primer adalah data yang bersumber dari kegiatan yang dilakukan peneliti seperti hasil penelitian lapangan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. Data sekunder adalah data yang diperoleh berupa laporan-laporan dan informasi dalam bentuk dokumentasi yang berasal dari Masyarakat Pembudidaya di Perhentian Raja dan literatur atau informasi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, dimana setelah data yang diperlukan sudah diperoleh, lalu data tersebut dikelompokkan dan diuraikan sesuai dengan jenisnya dan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan penjelasan hasil wawancara.

## Hasil dan Pembahasan

Sebelum dibahas penelitian ini lebih jauh dalam mengetahui Fungsi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan Kabupaten Kampar (Studi Pelaksanaan Fungsi Pada Bidang Budidaya Perikanan), maka terlebih dahulu perlu kiranya untuk dibahas mengenai identitas para responden dengan rincian jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki, berusia 36-40 tahun, dan pendidikan Sarjana.

Potensi pengembangan usaha perikanan di Kabupaten Kampar cukup luas dan mempunyai peluang yang cukup besar untuk dikembangkan. Untuk budidaya kolam ikan tersedia areal seluas 6.111,3 Ha, dari luas tersebut telah diusahakan seluas 1011,09 ha atau 17% dengan produksi 39.466 Ton (tahun 2023). Untuk budidaya keramba dan jaring apung tersedia areal seluas 48,42 ha dengan jumlah keramba sekitar 3.910 unit, dengan produksi mencapai 24.284,76 ton (tahun 2023).

Dalam menyusun Program dan Kegiatan, Dinas Perikanan senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari para stekholder terkait pembangunan sektor perikanan, hal ini dipandang sangat penting dilakukan untuk memperoleh program dan kegiatan yang berkualitas serta tepat sasaran.

Dalam merealisasikan hal tersebut tentunya Dinas Perikanan Kab. Kampar selalu berpegangan pada peraturan yang berlaku, dalam aturan yang ada terdapat beberapa mekanisme penyerapan Usulan dan masukan Program/kegiatan diantaranya yaitu usulan langsung oleh masyarakat dengan cara berjenjang melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (musrenbang) mulai tingkat terendah sampai tertinggi, Melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan mekanisme penyerapan aspirasi langsung oleh anggota DPRD (Reses DPRD) maupun usulan-usulan Bottom Up lainnya seperti permohonan dan Proposal langsung oleh Kelompok Binaan.

Untuk mengetahui Evaluasi Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan (Studi Di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja), dalam penelitian ini dapat dilihat dan dinilai dari 4 (4) indikator yang meliputi Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi, Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan, Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak. Tujuan dari empat indikator tersebut adalah untuk mengetahui Evaluasi Dinas Perikanan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan (Studi Di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja)

Pada sub bab ini akan dijabarkan hasil penelitian tentang efektivitas E-Samsat dalam pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor berdasarkan hasil penyebaran angket berjumlah total 10 item yang disebarkan kepada total 15 orang masyarakat yang membayar secara offline, 15 orang yang membayar secara online, dan 7 orang pegawai didapatkan hasilnya sebagai berikut.

Tabel  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Kampar  
Mengenai Evaluasi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan di  
Kabupaten Kampar

No	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	

1	Mengimplementasikan kepemimpinan, pembimbingan dan motivasi	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2
2	Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2
3	Penjelasan kebijakan yang ditetapkan	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2
4	Proses implementasi program dan proses memotivasi	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2022

Tabel

Rekapitulasi Tanggapan Responden Kelompok Budidaya Ikan Mengenai Evaluasi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan di Kabupaten Kampar

No	Indikator	Kategori Penilaian			Jumlah
		Terlaksana	Cukup Terlaksana	Tidak Terlaksana	
1	Mengimplementasikan kepemimpinan, pembimbingan dan motivasi	3 (18,75%)	9 (56,25%)	4 (25%)	16
2	Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan	2,5 (15,625%)	8,5 (53,125%)	5 (31,25%)	16
3	Penjelasan kebijakan yang ditetapkan	4 (25%)	9 (56,25%)	3 (18,75%)	16
4	Proses implementasi program dan proses memotivasi	2 (12,5%)	9,5 (59,375%)	4,5 (28,125%)	16
	<b>Jumlah</b>	<b>11,5</b>	<b>36</b>	<b>16,5</b>	<b>64</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,875</b>	<b>9</b>	<b>4,125</b>	<b>16</b>
	<b>Persentasi</b>	<b>17,96%</b>	<b>56,25%</b>	<b>25,79%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Hasil Penelitian Tahun 2022

Dari hasil tabel no 4 diatas rekapitulasi yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran kuesioner pada aparatur dinas, mereka menjawab semuanya berada pada kategori "Telaksana".

Dari hasil tabel no 5 diatas rekapitulasi yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran kuesioner pada kelompok budidaya ikan, mereka menjawab semuanya berada pada kategori "Cukup Telaksana".

### **Mengimplementasikan Proses Kepemimpinan, Pembimbingan dan Pemberian Motivasi**

Dalam menjalankan suatu kebijakan publik maka dibutuhkan suatu kepemimpinan yang kuat dan berintegritas, hal ini agar kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan

tepat sasaran. Dalam menjalankan fungsinya sebagai dinas yang ditunjuk untuk mengembangkan budidaya perikanan di Kabupaten Kampar maka Dinas Perikanan berkewajiban untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar mencapai sasaran pembangunan perikanan yang baik, tepat dan terarah.

Perubahan lingkungan strategis yang terus berkembang secara dinamis, juga semakin menuntut peran Dinas Perikanan Kabupaten Kampar untuk melaksanakan salah satu urusan pilihan Pemerintah Kabupaten Kampar secara lebih berdayaguna, berhasilguna, bersih, dan bertanggung jawab, dan semakin mempertegas perlunya peningkatan koordinasi dan sinergi dengan unit organisasi lain di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kampar dalam rangka melaksanakan urusan wajib maupun pilihan pemerintah daerah.

### **Memberikan Tugas dan Penjelasan Rutin Mengenai Pekerjaan**

Program Dinas Perikanan Kabupaten Kampar merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan bagian dari program-program Pemerintah Kabupaten Kampar, khususnya menyangkut urusan perencanaan pembangunan. Rencana Kerja Anggaran yang merupakan perwujudan kebijakan internal adalah kegiatan pemerintah dalam rangka penyediaan barang dan jasa sesuai dengan kewajiban pemerintah yang tidak dapat dihasilkan oleh masyarakat sendiri. Sedangkan Rencana Kerja Regulasi yang merupakan perwujudan kebijakan eksternal adalah kegiatan pemerintah yang bersifat pengaturan, memfasilitasi dan mendorong agar kegiatan masyarakat senantiasa dapat tumbuh berkembang serta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

### **Menjelaskan Kebijakan yang Ditetapkan**

Pembangunan Perikanan budidaya pada hakekatnya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) III Tahun 2015–2019, yang telah ditetapkan melalui Perpres No. 2 tahun 2015, telah mengamanatkan untuk terus melakukan pembangunan berbagai bidang secara berkelanjutan. Perikanan Budidaya, dengan potensi dan keunggulan karakteristik yang ada, diyakini mampu memberi kontribusi pada 9 agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), diantaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan), serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budidaya yang memiliki daya saing dan berkelanjutan. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya, lebih lanjut dituangkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Perikanan Budidaya 2019 – 2024, yang merupakan kesinambungan dari Renstra sebelumnya, serta disesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal dan internal perikanan budidaya guna menjawab tantangan global.

Dinas Perikanan Kabupaten Kampar berkewajiban untuk membuat kebijakan dalam upayanya untuk mengembangkan budidaya perikanan, setelah membuat kebijakan pihak dinas diwajibkan untuk memberitahu atau mensosialisasikan kebijakan yang telah dibuatnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat serta kelompok budidaya ikan.

#### 1. Proses Implementasi Program dan Proses Memotivasi

Desa Hangtuh merupakan salah satu desa di Kecamatan perhentian Raja Kabupaten Kampar yang mempunyai keragaman komoditi diantaranya perikanan yang merupakan usaha tambahan. Desa Hangtuh merupakan sentral perikanan yang berdekatan dengan desa disekitarnya, dekat dengan ibukota kecamatan, dekat dengan pasar kecamatan dan dekat dengan ibukota provinsi.

Untuk meningkatkan usaha di bidang perikanan khususnya ikan lele telah dilakukan berbagai cara dengan memanfaatkan program dari Dinas Perikanan Kabupaten Kampar. Tujuan pengembangan perikanan di Desa Hangtuh adalah untuk mengubah dari usaha tambahan menjadikan usaha yang berwawasan agribisnis. Bertitik tolak dari itu maka untuk mengatasi permasalahan, diperlukan modal usaha bagi kelompok budidaya ikan disertai dengan upaya peningkatan SDM melalui pembinaan dan pelatihan agar mampu mengelola usaha dengan pola agribisnis.

Salah satu upaya yang berwawasan agribisnis yang dikembangkan di Desa Hangtuh adalah pengembangan perikanan lele guna memenuhi kebutuhan ikan lele segar di Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau umumnya. Kegiatan perikanan yang berwawasan agribisnis dengan dukungan bantuan permodalan serta peralatan dari berbagai pihak dan tunjangan dengan bantuan indukan lele serta pakannya serta ditunjang dengan kegiatan pendampingan dari pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Perikanan merupakan satu kesatuan yang bersinergi untuk mencapai tujuan serta harapan bersama.

Program Dinas Perikanan Kabupaten Kampar merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan bagian dari program-program Pemerintah Kabupaten Kampar, khususnya menyangkut urusan perencanaan pembangunan.

Evaluasi Dinas Perikanan Dalam Pengembangan Budidaya Perikanan Di Kabupaten Kampar telah dilaksanakan dalam bentuk pelaksanaan program yang ditetapkan oleh dinas perikanan dan memberikan motivasi kepada setiap aparatur dinas untuk melaksanakan program dinas perikanan. Dari jawaban responden aparatur dinas perikanan yang menjawab terlaksana, dikarenakan dinas perikanan telah menjalankan fungsinya dengan baik melalui proses pelaksanaan program yang baik dan terukur serta tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian untuk menyukseskan pelaksanaan program tersebut telah diiringi dengan memberikan motivasi kepada setiap aparatur dinas perikanan agar

bersama-sama dan bersungguh-sungguh dalam menyukseskan semua program yang telah ditetapkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kampar.

Berdasarkan observasi peneliti, indikator proses implementasi program dan proses memotivasi menurut penilaian kelompok budidaya ikan di Desa Hangtuh Kecamatan Perhentian Raja berada pada kategori "Cukup Baik". Hal ini dikarenakan bahwa dinas perikanan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik berupa proses implementasi program dan proses memotivasi. Namun masih terdapat kekurangan berupa program yang dipilih belum semuanya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari kelompok budidaya ikan di Desa Hangtuh.

### **Hambatan**

Adapun yang menjadi hambatan dalam Pemberdayaan Petani Ikan Kecamatan Perhentian Raja adalah sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya usaha diversifikasi produk dan pemasaran. Diversifikasi produk olahan masih belum optimal. Saat ini sudah dibuat sentra pengolahan ikan patin, namun ke depan masih perlu ditingkatkan.
2. Tingginya harga pakan ikan pabrik. Tingginya harga pakan ikan menyebabkan margin yang diperoleh sangat kecil sehingga harga hasil budidaya tidak sebanding dengan harga produksi. Untuk mengatasi hal ini, sudah dilakukan pengembangan pembuatan ikan skala rumah tangga.
3. Belum optimalnya pemanfaatan potensi lahan dan usaha budidaya perikanan.
4. Kurangnya ketersediaan benih yang berkualitas dalam jumlah yang cukup.
5. Masih terbatasnya Sarana dan prasarana.
6. Masih terbatasnya sarana dan prasarana perikanan.
7. Masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan perikanan.
8. Terbatasnya modal dalam mengembangkan usaha perikanan.
9. Integrasi dan Kerjasama Pengembangan Minawisata. Di Kabupaten Kampar terdapat kampung lele, kampung patin dan kampung jelawat. Tapi belum dikemas untuk wisata sehingga diperlukan integrasi dan kerjasama dengan Dinas Pariwisata agar dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, banyak yang peneliti temui berdasarkan empat indikator yaitu, Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Penjelasan kebijakan yang ditetapkan. Proses implementasi program dan proses memotivasi. Maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan mengenai Fungsi Dinas

Perikanan Dalam Pengembangan Perikanan Kabupaten Kampar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Indikator Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Penjelasan kebijakan yang ditetapkan. Proses implementasi program dan proses memotivasi. Berada pada kategori "Terlaksana" menurut penilaian aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Kampar.
2. Indikator Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Penjelasan kebijakan yang ditetapkan. Proses implementasi program dan proses memotivasi. Berada pada kategori "Cukup Terlaksana" menurut penilaian kelompok budidaya ikan di Desa Hangtuah Kecamatan Perhentian Raja.

### Daftar Pustaka

#### Buku dan Jurnal:

Abdul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Buku pedoman penulisan usulan penelitian, skripsi dan kertas kerja mahasiswa.

2013, Pekanbaru: UIR pers

Hamid, Hamdani. 2013. Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia. Bandung : Pustaka Setia

Iriawan maksudi, Beddy. 2017. Dasar- Dasar Administrasi Publik. PT. Raja

Grafindo Persada, Depok.

Komarudin, 1994, Ensiklopedia Manajemen, Jakarta, Bumi Aksara.

Ndhara, Talizudhu. 2003. Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru). Jilid 1-2. Rineka

Cipta. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2003. Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara

Soekanto, Soerjono, 2002, Teori Peranan, Jakarta, Bumi Aksara.

Sumaryadi. 2005. Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan

Masyarakat. Jakarta:CV Citra Utama

Sumordiningrat, Gunawan. 1999. Pemberdayaan Masyarakat dan JPS. PT. Gramedia

Pustaka Utama: Jakarta.

Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.

Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).

- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JLAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.

- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.

- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma*:

- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupa Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan*

*Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.

- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota

Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.

- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menanggulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir

Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.

Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.

Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.

Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.

Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota.

Syafiie, inu kencana. 2003. Sistem Administasi Negara Republik Indonesia (sansri).

Jakarta: Bumi Aksara.

Syafri, Wirman. 2012. Studi Administrasi Publik. Jatinangor: Erlangga.

Usman. Husain. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Pasolong, Harbani. 2014. Teori Administrasi Publik. Alfabeta: Bandung

Zulkifli, 2005. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Pekanbaru: UIR

### **Regulasi:**

Peraturan Bupati Kampar Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kampar.